

## ABSTRAK

Keinginan berhenti yang tinggi merupakan tanda adanya masalah mendasar pada suatu perusahaan. Agar keinginan berhenti karyawan menurun maka perusahaan perlu untuk memperhatikan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan berhenti. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi dan keterikatan karyawan pada keinginan berhenti: kepuasan kerja sebagai intervening di rumah sakit. Penelitian ini dilakukan di 2 rumah sakit Tangerang. Populasi penelitian merupakan seluruh perawat pada 2 rumah sakit di Tangerang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 221 orang karyawan dengan metode sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Alat analisis yang digunakan SEM PLS. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel kepemimpinan transformasional, Budaya organisasi, keterikatan karyawan dan kepuasan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap keinginan berhenti. Implikasi dalam penelitian ini yaitu secara teoritis penelitian ini juga memberikan pemahaman bahwa kepemimpinan transformasional, budaya kerja yang baik dan keterikatan kerja secara nyata dapat menurunkan keinginan berhenti.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, budaya kerja, keterikatan karyawan, kepuasan kerja, kepuasan kerja.